

## Peningkatan Pengetahuan Tentang Aplikasi Penggunaan Referensi Dalam Publikasi Karya Ilmiah

Dairoh\*<sup>1</sup>, Sharfina Febbi Handayani<sup>2</sup>, Rizki Wijayatun Pratiwi<sup>3</sup>, Dwi Intan Af'idah<sup>4</sup>, Very Kurnia Bakti<sup>5</sup>

### **Keywords :**

BUMDes Kopi;  
Pengolahan Kopi;  
Participatori Rural  
Appraisal (PRA);  
Upgrading Teknologi.

### **Correspondensi Author**

\*Program Studi Sarjana  
Terapan Teknik Informatika,  
Politeknik Harapan Bersama  
Jalan Mataram No.9 Kota  
Tegal  
Email:  
dairoh@poltektegal.ac.id

### **History Artikel**

**Received:** 3-Desember-2021

**Reviewed:** 12-Februari-2022

**Revised:** 1-Maret-2022

**Accepted:** 1-Agustus-2022

**Published:** 19-Agustus-2022

**Abstrak.** PKM ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang penggunaan aplikasi desktop untuk membuat sitasi pada karya ilmiah. Metode PKM ini adalah presentasi dan praktik. presentasi berupa pemberian materi tentang konsep dasar penggunaan aplikasi referensi di Mendeley dan Zotero dan selanjutnya praktik penggunaan aplikasi tersebut. Peserta PKM ini sebanyak 55 peserta yang terdiri dari guru, dosen dan mahasiswa di Kota Tegal. Hasil PKM ini bahwa peserta telah mengetahui dan mengenal aplikasi referensi pada Mendeley dan Zotero dan peserta telah dapat menggunakan aplikasi referensi tersebut dengan secara lancar dan benar saat dilakukan praktik. Kesimpulan pengabdian ini adalah Peserta telah mengenal, mengetahui dan dapat menggunakan aplikasi desktop untuk referensi di Mendeley dan Zotero dalam membuat sitasi dengan hasil responden peserta terhadap PKM ini tentang penggunaan aplikasi tersebut diperoleh 80%.

**Abstract.** This PKM aims to provide knowledge and training on the use of desktop applications to make citations to scientific papers. This PKM method is presentation and practice. The socialization was in the form of providing material about the basic concepts of using reference applications at Mendeley and Zotero and then the practice of using these applications. There are 55 PKM participants consisting of teachers, lecturers, and college students in Tegal City. The results of this PKM show that participants are familiar with Mendeley and Zotero reference applications and participants have been able to use the reference applications smoothly and correctly during practice. The conclusion of this service is that participants know, know, and can use desktop applications for reference at Mendeley and Zotero in making citations with the results of participant respondents to this PKM regarding the use of these applications obtained 80%.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License



## PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi di Indonesia baik berstatus Negeri atau Swasta

mewajibkan semua mahasiswa untuk membuat karya ilmiah. Seperti kita ketahui bahwa karya ilmiah itu sendiri merupakan laporan tertulis yang memaparkan hasil

penelitian yang telah dilakukan oleh seseorang atau tim yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh ketentuan keilmuan yang berlaku pada perguruan tinggi tersebut (Dairoh; et al., 2019). Tanpa adanya karya ilmiah mahasiswa tidak bisa menyelesaikan perkuliahan mereka. Karya ilmiah biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal untuk membuktikan tentang sesuatu hal yang dikaji dalam objek tulisan. Pengertian dari karya ilmiah itu sendiri adalah karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode-metode ilmiah (Dairoh et al., 2020). Biasanya karya ilmiah berisikan data, fakta, dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat. Penulisan karya ilmiah dilakukan secara runtut dan sistematis (Fenti, 2017)

Menulis sebuah karya ilmiah erat kaitannya dengan dunia pendidikan dan kegiatan penelitian. Seperti kita ketahui bahwa kemampuan menulis dan mempublikasikan sebuah karya ilmiah merupakan salah satu aktivitas penting bagi setiap orang khususnya bagi guru, dosen dan mahasiswa pada umumnya (Rahmawati et al., 2018). Di dalam membuat dan mempublikasikan karya ilmiah kita harus memperhatikan dan berhati-hati terhadap kutipan kata-kata atau kalimat yang kita tuliskan (Hasugian, 2005). Sebagai contoh pada dunia pendidikan bahwa dalam menyelesaikan kuliahnya, mahasiswa diwajibkan membuat tugas akhir, skripsi atau karya tugas ilmiah (Sareb, 2011).

Di dalam menyusun skripsi maupun tugas akhir atau KTI ini mahasiswa harus mengetahui bagaimana membuat referensi yang baik dan benar agar terhindar dari plagiasi. Mereka harus memperhatikan sitasi yang digunakan. Mengingat saat ini semua hasil karya ilmiah mahasiswa sudah harus dipublikasikan tidak saja pada perguruan tinggi masing-masing tetapi juga publikasi secara nasional dan internasional (Herman, 2019). Penulisan karya ilmiah atau artikel publikasi harus memenuhi kaidah dan etika penulisan, salah satunya adalah penulisan kutipan dalam karya ilmiah yang kita buat. Penulisan kutipan dianggap krusial karena banyak di temui diantara kita masih belum

mengetahui atau melupakan dalam membuat kalimat dalam karya ilmiah lupa menuliskan peneliti (kutipan) sebelumnya (Marlina & Kusumaningrum, 2017). Sehingga penulisan kutipan menjadi bekal bagi seorang mahasiswa tingkat akhir didalam menuliskan, menyertakan sitasi dalam membuat referensi pada karya ilmiah yang dituliskan. yang maksudkan agar tidak terjadi plagiasi.

*Plagiarisme* atau plagiat adalah suatu perbuatan menjiplak ide, gagasan atau karya orang lain yang selanjutnya diakui sebagai karya sendiri atau menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumbernya sehingga menimbulkan asumsi yang salah atau keliru mengenai asal muasal dari suatu ide, gagasan atau karya (Djaelani, 2020). Istilah plagiat berasal dari bahasa Inggris *plagiarism* atau *plagiary* serta dalam bahasa Latin *plagiarius* yang artinya penculik atau penjiplak. Jadi plagiarisme atau plagiat adalah tindakan mencuri (gagasan/karya intelektual) orang lain dan mengklaim atau mengumumkannya sebagai miliknya (Triyanto et al., 2020).

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan teknologi sekarang ini memudahkan seseorang atau kita dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Dairoh et al., 2021). Salah satunya adalah mencari informasi untuk mendukung bahan dalam membuat karya ilmiah. Namun dengan adanya perkembangan dan kemudahan teknologi ini justru menjadi kontrol kita untuk lebih berhati-hati, hal ini terkadang tanpa kita sadari dalam membuat karya ilmiah kita mengambil kata atau kalimat dari internet tanpa menuliskan kutipannya. Dan tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai plagiat. Kasus plagiasi di Indonesia itu sendiri juga sudah banyak terjadi dan banyak terjadi di kampus besar di Indonesia. Plagiat itu sendiri dilakukan orang perorang yang dapat terjadi tanpa kita sadari atau tidak. Sehingga dengan adanya kemajuan teknologi informasi menjadikan kita lebih bijak dalam membuat karya ilmiah terlebih kita sebagai mahasiswa dan tenaga pendidik (dosen) agar terhindar dari plagiat (Pahmi et al., 2018). Hal ini dikarenakan banyak diantara kita atau mahasiswa tingkat akhir ini tanpa disadari melakukan *copy paste* terhadap tulisan yang diambil dari internet atau buku tanpa menuliskan sumber sitasinya pada daftar pustaka. *Copy paste* biasanya muncul karena

kurangnya informasi mahasiswa dalam mencari informasi, hal ini dikarenakan mahasiswa merasa malas dalam berpikir dan mencari jurnal untuk referensi karya ilmiahnya dan akhirnya mereka melakukan copy paste dari internet (Djaelani, 2020). Bahkan terkadang kita tidak bermaksud melakukan copy paste namun mahasiswa melakukan kecerobohan dan melupakan untuk mencantumkan sumber yang referensi (sumber) yang digunakan. Salah satu permasalahan kita dalam menulis dan membuat karya ilmiah adalah kurang hati hatinya kita dalam membuat daftar referensi (Kosasi, 2019)

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini banyak bermunculan perangkat lunak *citation* dan *manager reference*. Aplikasi desktop tersebut (perangkat lunak) menyediakan fitur untuk membantu dalam melakukan sitasi sebuah referensi atau daftar pustaka (Kisman Salija; et al., 2016). Aplikasi *desktop* yang tidak berbayar antara lain berupa Mendeley, Latex, Zotero dan *Microsoft word*. Dimana aplikasi *desktop* tersebut secara gratis dan mudah dapat kita gunakan. Aplikasi tersebut membantu dalam menuliskan dan membuat daftar pustaka agar terhindar dari plagiasi. Salah satunya dengan menggunakan Mendeley (Pramiastuti et al., 2020).. Mendeley itu sendiri merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengintegrasikan sitasi dan *reference manager* disebuah jejaring sosial (Fitriana & Dewi, 2017). Aplikasi ini membantu kita dalam menuliskan referensi. Adanya aplikasi Mendeley inilah dapat mengidentifikasi kualitas serta keaslian dari referensi yang kita gunakan (Djamaris, 2017). Walaupun Mendeley atau Zotero atau aplikasi yang lainnya ini sangat membantu dan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa tingkat akhir, yakni membuat dalam referensi namun kenyataannya masih banyak mahasiswa masih belum banyak mengenal dan menggunakan aplikasi dalam membuat referensi (Kusmayadi, 2014). Melihat kondisi tersebut akan minimnya pengetahuan dalam penggunaan aplikasi desktop dalam membuat referensi, maka dilakukan kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk mengenalkan dan membantu mahasiswa dalam mengetahui penggunaan aplikasi *desktop* dalam membuat daftar Pustaka

(referensi) (Pramiastuti et al., 2020). Selain itu dengan adanya pengabdian masyarakat ini mampu menumbuhkan minat dan antusiasme mahasiswa untuk belajar mempraktekkan aplikasi Mendeley *desktop* Maupun Zotero agar dapat meningkatkan pengetahuan dan skill para peserta PKM sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola semua referensi artikel atau jurnal terkait secara cepat dan konsisten serta mudah melakukan dari setiap proses sitasi publikasi karya ilmiah.

## METODE

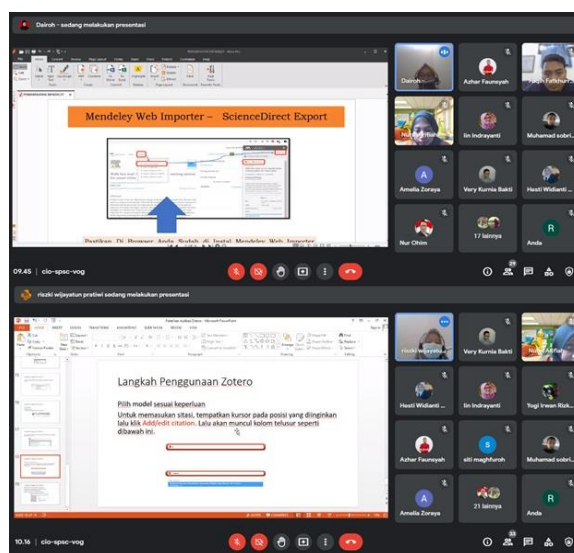
Kondisi Pandemic covid 19 sehingga kegiatan PKM ini dilakukan secara online via Google Meet di link yang tersedia pada <https://meet.google.com/cio-spsc-vog>. Hal ini dikarenakan masih berlaku sistem PPKM oleh Pemerintah. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan menggunakan metode presentasi penyampaian materi, diskusi dan praktik pelatihan terhadap penggunaan beberapa aplikasi referensi (Rahmawati et al., 2018). Mitra dalam PKM adalah Pada PKM ini adalah mitra nya adalah guru-guru SMA SMK Kota Tegal, mahasiswa dan dosen, dengan jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM ini adalah 55 peserta yang terdiri dosen, guru dan Mahasiswa Politkenik Harapan Bersama. Kegiatan PKM ini berjalan selama 2 hari. Pada PKM ini diberikan materi tentang Mendeley dan Zotero, kemudian dilanjutkan praktik yang dilakukan juga dibarengi dengan demonstrasi dari tiap peserta yang mengikuti mulai dengan melakukan login kemudian menggunakan dan mampu mensitasi mengenai aplikasi penggunaan referensi dalam publikasi karya ilmiah (Pahmi et al., 2018).

Secara keseluruhan tahapan dalam melakukan PKM ini antara lain:

1. Melakukan survey pemetaan peserta atau mitra yang ikut serta dengan mengedarkan leaflet tentang kegiatan PKM tersebut ke Sekolah, Program studi dan Mahasiswa
2. Pre test  
Tahap Pretest dilakukan terlebih dahulu tentang pengetahuan aplikasi *reference* dilakukan dengan memberikan quisioner secara online tentang pengetahuan tentang aplikasi *reference*.

3. Sosilasaki  
Pada tahap ini peserta mendapatkan materi tentang Mendeley dan Zotero
4. Pelatihan  
Setelah peserta mendapat materi konsep dasar tentang aplikasi reference pada Mendeley dan Zotero tahap selanjutnya peserta mendapatkan pelatihan dan tutorial bagaimana mendapatkan akun pada aplikasi tersebut.
5. Praktik  
Pada Tahap ini peserta mendaptakan praktik bagaimana menggunakan dan mensitasi dengan Mendeley dan Zotero (Pramiastuti et al., 2020) dan dilanjutkan praktik secara mandiri yang dilakukan oleh peserta pada tiap akun yang telah dimiliki.
6. Pendampingan  
Tahap selanjutna adalah pendampingan selama satu hari. Pendampingan ini berupa bagaimana peserta dapat menggunakan Mendeley atau Zotero sesuai akun yang di miliki. Pada pendampingan ini peserta dapat mengerjakan dan melakukan proses sitasi secara mandiri pada artikel yang sudah dibuat.
7. Posttest  
Tahap posttest dimaksudkan untuk melakukan evaluasi akan keberhasilan dan pemahaman peserta pada kegiatan PKM yang di ikuti, baik pada materi yang telah didapatkan, praktik dan pedampingan yang telah dilakukan kepada peserta pengabdian masyarakat.

konsep dasar tentang Mendeley dan Zotero, pelatihan (tutorial) penggunaan dari dua aplikasi *reference* tersebut kemudian selanjutnya dilakukan pendampingan. Pemberian materi dimaksudkan untuk memperkenalkan tentang aplikasi referensi yang dapat membantu memudahkan dalam proses sitasi didalam karya ilmiah. Dari penyampaian materi pada kegiatan PKM ini peserta sudah mengenal dan mengetahui aplikasi sitasi untuk membuat referensi dalam artikel ilmiah. Mulai dari bagaimana mendownload, menginstal dan membaut akun untuk dapat login. Adapun dokumentasi foto pada saat pemberian materi tentang pemanfaat aplikasi referensi seperti pada gambar 1 berikut:

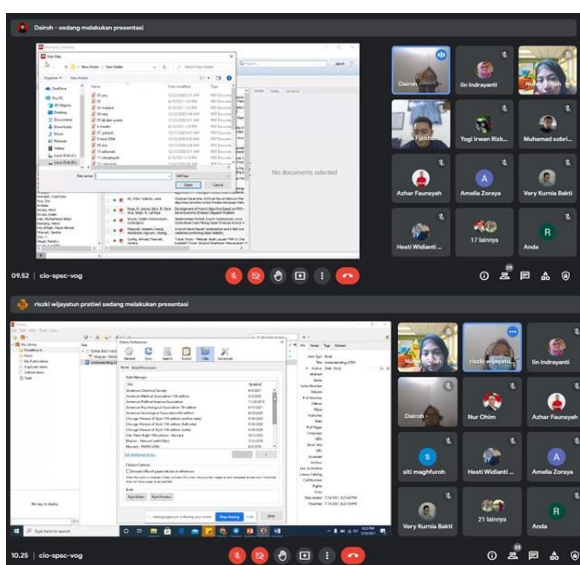


**Gambar 1:** Pelaksanaan PKM Proses Pemberian Materi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan PKM ini berupa sosialisasi, pelatihan dan praktik. Sosialisasi tersebut berupa pemberian materi kaitannya dengan aplikasi sitasi referensi untuk Mendeley dan Zotero. Setelah materi diberikan selanjutnya dilakukan pelatihan dan dilanjutkan praktik. Secara keseluruhan kegiatan PKM ini dilakukan secara online dengan menggunakan *google meet*. Adapun link [Google Meet https://meet.google.com/cio-spvc-vog](https://meet.google.com/cio-spvc-vog). Pada PKM ini dilibatkan 3 Mahasiswa. Peserta yang terlibat dalam PKM ini sebanyak 55 yang terdiri dari mahasiswa, dosen dan guru. Pada PKM ini diberikan materi tentang

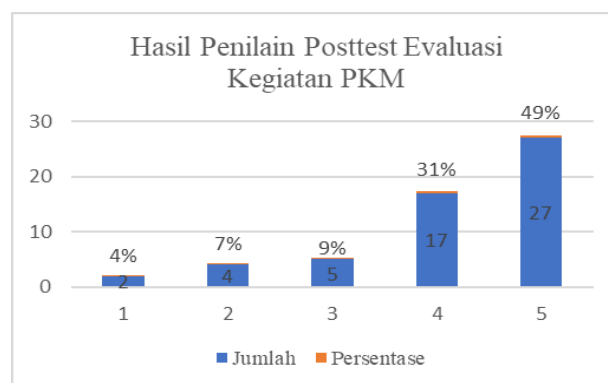
Pada gambar 1 bahwa kegiatan PKM dilaksanakan secara online, peserta mendapatkan pemahaman kaitannya dengan materi konsep dasar penggunaan aplikasi referensi berupa Mendeley dan Zotero. Setelah dilakukan pemberi materi kaitannya dengan pengetahuan dan aplikasi referensi dalam pembuatan karya ilmiah yakni dengan menggunakan *Mendeley* dan *Zotero*. Selanjutnya dilakukan praktik secara mandiri bagi peserta PKM dengan memberikan tutorial proses penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero. Adapun foto kegiatan PKM untuk praktik sebagai berikut:



**Gambar 2:** Pelaksanaan PKM Proses Praktik dan pendampingan

Gambar 2 merupakan proses tutorial dan praktik yang dilakukan oleh pemateri kemudian dilanjutkan dengan proses contoh praktik oleh perwakilan peserta PKM. Kegiatan praktik diberikan kepada seluruh peserta PKM baik untuk aplikasi referensi Mendeley dan begitu juga untuk aplikasi Zotero. Kemudian yang selanjutnya peserta diberikan waktu selama 20 menit untuk dapat untuk mencoba membuat referensi pada artikel masing-masing yang dimiliki secara mandiri. Kemudian hasil dari proses tersebut peserta diminta untuk menampilkan kepada peserta lain dan dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab oleh peserta. Dari hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan dari pemberian materi, praktik dan diskusi selanjutnya dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan *quisioner* kepada peserta. Peserta di minta untuk mengisi *quisioner* yang dibagikan melalui *google form*: [bit.ly/3Aw5rNK](https://bit.ly/3Aw5rNK). *Quisioner* tersebut diberikan setelah acara kegiatan PKM telah selesai dilakukan. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengukur kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dari evaluasi tersebut sehingga diketahui sejauh mana tingkat kepehamanan, kemanfaatan dan keberhasilan dari apa yang telah diberikan pada kegiatan PKM yang telah dilakukan. Dimana isi dari *quisioner* tersebut berisikan tentang materi – materi yang di sampaikan oleh Tim pengabdian masyarakat, kemudian kebermanfaatan dari

kegiatan yang diberikan, serta proses pemberian pelatihan yang didapatkan dan kegiatan pendampingan yang diperoleh dari peserta. *Quisioner* yang telah dibagikan kepada peserta sebanyak 55 peserta sesuai dengan peserta yang mengikuti kegiatan PKM tersebut. Dimana nilai *grid* pada *quisioner* tersebut menggunakan *range* nilai antara lain nilai 5 untuk sangat setuju, nilai 4 untuk *grid* nilai setuju, nilai 3 untuk *grid* nilai cukup, *grid* 2 untuk nilai tidak setuju dan dan *grid* nilai 1 untuk nilai sangat tidak setuju. Hasil dari *quisioner* yang telah di isi oleh peserta PKM sebanyak 55 peserta telah mengisi *quisioner*. Adapun hasil pengisian *quisioner* yang masuk diperoleh nilai yang didapatkan seperti pada gambar 3 sebagai berikut:



**Gambar 3:** Data Pengolahan Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

Pada gambar 3 diatas adalah hasil pengolahan dari *quisioner* yang diberikan kepada peserta PKM. Dimana total responden yang mengisi *google form* tersebut sebanyak 55 responden. Pada gambar 3 tampak bahwa evaluasi yang dilakukan menunjukkan materi yang disampaikan dan yang telah di terima peserta PKM menunjukkan respon yang baik, begitu juga pada pemberian tutorial, praktik, diskusi dan pengetahuan serta kemanfaatan dari PKM ini terhadap peserta kaitannya dengan pemahaman tentang penggunaan aplikasi referensi dalam penulisan karya ilmiah. Sehingga pada gambar 3 tersebut dapat diambil bahwa kegiatan PKM ini dapat membantu peserta kaitannya pengetahuan dalam penggunaan aplikasi reference dalam membantu membuat sistasi (daftar Pustaka) dalam artikel ilmiah. Pada gambar 3 diatas diperoleh hasil kegiatan tentang peningkatan

pengetahuan tentang aplikasi penggunaan referensi dalam publikasi karya ilmiah dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi yang dapat membantu dalam membuat referensi didalam artikel ilmiah. Penggunaan aplikasi Mendeley sebagai kutipan referensi penelitian membuat mahasiswa akhir dalam membuat dalm pembuatan sitasi pada tugas akhir. (Salim et al., 2022). Mendeley merupakan aplikasi manajemen referensi yang digunakan untuk membantu dalam mensitasi dan membuat daftar pustaka dalam karya ilmiah (Cahnia, 2021). Selain Menurut Fitriana dkk, 2017 bahwa pengaruh penggunaan *software Mendeley reference* mampu membantu dalam ketepatan penulisan sitasi dan daftar referensi pada karya ilmiah (Fitriana & Dewi, 2017). Sehingga dari kegiatan PKM ini Peserta telah dapat mengetahui yang kemudian mendownload, menginstal dan selanjutnya menggunakan aplikasi tersebut baik Mendeley atau Zotero. Sehingga dari kegiatan PKM tersebut peserta telah dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan tentang penggunaan aplikasi referensi. Hal ini terlihat dari hasil pengolahan *quisioner* evaluasi dari responden (peserta) yang telah masuk. Secara keseluruhan hasilnya menunjukkan 49 % atau sebanyak 27 responden dari 55 mengatakan bahwa kegiatan PKM yang telah dilakukan baik materi, turtorial dan Praktik yang diberikan mengatakan 'sangat setuju'. Kemudian 31% atau 17 responden dari 55 quisioner yang masuk mengatakan bahwa 'setuju' pada kegiatan yang telah diberikan mulai dari penyampaian materi, tutorial dan praktik yang diberikan pada kegiatan PKM tersebut. Dari hasil penilaian evaluasi yang dilakukan maka dapat diakumulasi pada respon setuju dan sangat setuju atau pada grid nilai 4 dan grid nilai 5 di peroleh total nilai kedua prosentase sebanyak 80%. Hasil prosentase keduanya tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan selama kegiatan PKM berlangsung, tutorial dan praktikum tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi referensi baik berupa Mendeley ataupun pada Zotero.

## SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang peningkatan pengetahuan tentang aplikasi penggunaan referensi dalam publikasi karya ilmiah telah dilakukan. Hasil dari Kegiatan PKM tersebut Peserta dapat mengenal, mengetahui, menggunakan, memanfaatkan aplikasi desktop untuk referensi seperti Mendeley dan Zotero untuk membuat sitasi saat menulis dan membuat karya ilmiah, dengan hasil responden peserta sebanyak 80% peserta merespon dengan baik dari materi yang disampaikan, tutorial yang diberikan dan praktik yang dilakukan. Saran dari kegiatan PKM ini perlu ditindak lanjuti dengan kegiatan pendampingan peserta di tahun 2022.

## DAFTAR RUJUKAN

- Cahnia, Z. A. (2021). Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54.  
<https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Dairoh, Wiyono, S., & Renaningtias, N. (2019). Sebagai Media Belajar Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Smkn 2 Tegal. *SENADIMAS UNISRI*, September, 444–447.
- Dairoh, D., Wiyono, S., & Renaningtias, N. (2020). Pengembangan Keterampilan Dan Kemampuan Guru Smkn 2 Kota Tegal Dalam Melakukan Penelitian Dan Pembuatan Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(1), 63–71.  
<https://doi.org/10.30591/japhb.v3i1.1759>
- Dairoh, Wiyono, S., & Ratono. (2021). Pelatihan pembuatan website sederhana sebagai upaya meningkatkan kemampuan hard skill pelajar di SMK Negeri 3 Tegal. *Community Empowerment*, 6(5), 802–807.
- Djaelani, Y. (2020). Workshop Sitasi Karya Ilmiah Dengan Mendeley Dekstop. ... : *Jurnal Pengabdian Masyarakat Fakultas*

- ..., *I*(September), 1–9.
- Djamaris, A. R. A. (2017). Panduan Penggunaan Mendeley (Versi 1.17.10). In *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)* (p. 32).
- Fenti, H. (2017). *Metodelogi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.
- Fitriana, H. A., & Dewi, A. O. P. (2017). Pengaruh Pengajaran Mendeley Reference Management Software Terhadap Ketepatan Penulisan Sitasi Dan Daftar Referensi (Studi Eksperimental Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014 Universitas Diponegoro). *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(4), 241–250.
- Hasugian, J. (2005). Analisis Sitiran Terhadap Disertasi Program Doktor (S-3) Ilmu Kedokteran Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. *Pustaka*, *1*(2), 1-11–11.
- Herman, R. (2019). Manfaat Aplikasi Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Pembuatan Skripsi Di Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pengetahuan (Stkip) Pgrj Sumatera Barat. In *Skripsi*.
- Kisman Salija;, Rahmat, H., & Patak, A. A. (2016). Mendeley Impact on Scientific Writing: Thematic Analysis. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, *6*(5), 657–662.
- Kosasi, S. (2019). Pemanfaatan Aplikasi Mendeley desktop Mengelola Referensi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian Pada Masyarakat*, 64–74.
- Kusmayadi, E. (2014). *Pemanfaatan aplikasi mendeley dalam pengelolaan informasi* (pp. 1–36).
- Marlina, E., & Kusumaningrum, D. (2017). Analisis Karakteristik Literatur Yang Disitir Dalam Artikel Jurnal Ilmiah Indonesia. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, *38*(2), 143. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v38i2.303>
- Pahmi, P., Ardiya, A., Syahfutra, W., Wibowo, A. P., Niah, S., & Febtiningsih, P. (2018). Pelatihan Penggunaan Mendeley Untuk Referensi Dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru Sma Handayani Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, *2*(2), 35–39. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.849>
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan Dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, *1*(1), 24–30.
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *8*(1), 30. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i1.200>
- Salim, A., Purnamasari, A., & Rizkillah. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Kutipan Referensi Penelitian Pada Mahasiswa Akhir STEBIS IGM. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, *2*(2), 133–142. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.333>
- Sareb, P. R. M. (2011). *Kiat Menghindari Plagiat*. Indeks.
- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, *2*(1), 7. <https://doi.org/10.35308/baktiku.v2i1.2053>